

# BIAS GENDERDALAM MAJALAH KELUARGA Analisis Semiotik pada Majalah Ayahbunda Edisi 26 Mei - 8 Juni 2008



Oleh: Fitriyah ( 04220316 )

communication science

Dibuat: 2009-08-11 , dengan 8 file(s).

**Keywords:** Bias gender, Majalah keluarga, Analisis Semiotik

## ABSTRAKSI

Penelitian ini berangkat dari adanya pengamatan peneliti dalam melihat adanya ketidakseimbangan gender dalam masyarakat Indonesia, khususnya dalam kehidupan rumah tangga, dimana dalam hal ini perempuan –lah yang paling banyak dirugikan . Hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat Indonesia merupakan penganut dari budaya patriarki, yaitu cenderung mengutamakan laki-laki lebih dari perempuan. Sehingga peran gender yang ada didalam masyarakat semakin mantap terjadi. Bahkan, secara sadar atau tidak media massa – khususnya media cetak, juga turut serta dalam usaha menyebarluaskan ketidakseimbangan gender dalam masyarakat. Padahal gender sendiri merupakan hasil konstruksi sosial yang dapat dipertukarkan satu dengan lainnya. Dengan dipilihnya majalah Ayahbunda sebagai objek penelitian, maka penelitian ini merupakan upaya untuk mencari jawaban peneliti tentang bagaimana representasi keseimbangan gender dalam majalah Ayahbunda, cenderung bias gender atau tidak.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memadukan dua pendekatan dalam semiotik teks, yaitu semiotik sosial Halliday dan semiotik konotasi Rolland Barthes. Dan setelah itu, dilanjutkan dengan menggunakan semiotik strukturalis Levi's Strauss. Berdasarkan model analisis semiotik sosial Halliday, untuk mengetahui makna dari suatu teks, maka kita harus mengetahui elemen-elemen dari bahasa itu sendiri, yaitu: teks, situasi, atau register (gaya bahasa), kode, sistem linguistik, dan struktur sosial. Kemudian mengetahui komponen semantiknya, ada tiga: Fungsi ide, Komponen interpersonal, dan Komponen tekstual. Sedangkan proses interpretasi teks (tanda) tersebut merujuk pada model pemaknaan (signifikasi) dua tahap Rolland Barthes, yaitu untuk meneliti konotasi-konotasi yang terdapat dalam teks, dan menemukan ideologi dalam teks tersebut. Setelah itu peneliti melakukan sebuah perbandingan pola-pola pasangan oposisi berlawanan, yang tersembunyi dan menghasilkan makna, yaitu menggunakan konsep paradigmatis Levi's Strauss, yang menggunakan tabel oposisi biner. Dengan hasil kerja semua analisis tersebut, maka dapat diketahui penggambaran (representasi) keseimbangan gender dalam majalah Ayahbunda, apakah majalah Ayahbunda cenderung bias gender atau tidak.

Dari hasil analisis data, maka dapat disimpulkan, pertama, majalah Ayahbunda dalam pemilihan bahasa dan penampilan selera merupakan upaya Ayahbunda untuk memberikan representasi gender yang seimbang, namun secara implisit Ayahbunda masih mengarahkan perempuan ke arah peran yang terbatas. Kedua, majalah Ayahbunda dalam merepresentasikan keseimbangan gender memiliki kecenderungan bias gender. Hal itu dikarenakan Ayahbunda menganut ideologi kapitalis-patriarki. Yang mana peran perempuan dalam keluarga masih di stereotipkan pada wilayah domestik saja, meskipun secara eksplisit disebutkan bahwa perempuan juga bisa bekerja diluar rumah. Namun hal tersebut secara implisit bermakna bahwa perempuan sebagai ibu rumah tangga, juga bisa terjun pada wilayah publik seperti halnya suami, tetapi kewajiban ibu dalam merawat rumah, mengasuh anak, serta melayani suami juga tidak boleh ditinggalkan. Sehingga

peran perempuan dalam keluarga cenderung lebih banyak dan lebih panjang daripada peran laki-laki.

Berdasarkan penelitian ini, dapat diketahui bahwa suatu karya media massa jangan hanya dilihat dari tampilan luarnya (terkategori bias gender atau tidak), melainkan juga harus dilihat dari substansi materi gendernya (tingkat edukasi dan efek psikologisnya bagi pembaca). Dengan demikian, diperlukan kajian-kajian mengenai ketidakadilan gender dalam media massa, melalui berbagai studi terhadap penggunaan bahasa dalam teks gender di media, dengan tujuan membuka kesadaran dan meningkatkan pengetahuan khalayak tentang strategi ideologis media dalam mempengaruhi pandangan, tindakan, dan minat pembaca. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih mencoba menguji kapasitas metode analisis semiotik pada rubrik lain atau media-media lain yang sejenis, karena studi semiotik lebih memberikan kemungkinan pembongkaran pada pesan-pesan yang tersembunyi dalam media massa. Serta untuk memperkaya referensi mengenai ketidakseimbangan gender media massa, khususnya mengenai bagaimana media massa merepresentasikan keseimbangan gender, apakah media massa cenderung bias gender atau tidak. Upaya tersebut juga harus mendapat dukungan penuh dari media, pemerintah, serta masyarakat, dalam usaha mewujudkan keseimbangan gender di dalam masyarakat.

#### ABSTRAC

This Research leave from existence of perception of researcher in seeing the existence of imbalance of gender in Indonesia society, specially in domesticity, where in this case woman which at most harmed . This matter because of most Indonesia society represent follower of culture of patriarki, that is tending to to major men more than woman. So that role of existing gender in society progressively setle happened. Even, consciously or not mass media - specially media print, also have a share in effort overspread imbalance of gender in society. Though gender alone represent result of social construction able to be commuted for one otherly. selected of magazine of Ayahbunda as research object, hence this research represent effort to look for researcher answer about how balance representation of gender in magazine of Ayahbunda, tend to bias gender or not.

Research method which] used in this research by alliing two approach in text semiotic, there are social semiotic Halliday and connotation semiotic Rolland Barthes. And afterwards, continued by using Levi's Strauss structuralis semiotic. Pursuant to model analyse social semiotic Halliday, to know meaning from a text, hence we have to know elements of it self language, that is: text, situation, or register ( language style), code, linguistics system, and social structure. Later;Then know component as semantic as, there are three: Idea function, Component of Interpersonal, and Component of tekstual. While text interpretation process (sign) refer to model of two phase signification of Rolland Barthes, that is to check connotation-connotation which there are in text, and find ideology in text. Afterwards researcher to do a comparison of contrary opposition couple patterns, which hidden and yield meaning, that is using concept of paradigmatic Levi's Strausss, using the tables of binary opposition. With result of all analysis, hence can know depiction (balance representation) of gender in magazine of Ayahbunda, do magazine of ayahbunda tend to bias gender or not.

From result of data analysis, hence can be concluded is, first, magazine of Ayahbunda in election of language and appearance of appetite represent effort of Ayahbunda to give well-balanced gender representation, but implicitly Ayahbunda still instruct woman up at limited role. Both,

magazine of Ayahbunda in representation to balance of gender have tendency bias gender. That thing is because of Ayahbunda embrace ideology of capitalis-patriarki. Which role of woman in family still stereotype just domestic region, though by eksplisit mentioned that woman also can work outdoorsly. But mentioned implicitly have a meaning that woman as housewife, also can plunge public region as does husband, but obligation of mother in taking care of house, mothering child, and also serve husband nor may be left. So that role of woman in family tend to more and longer than role of men.

Pursuant to this research, can know that a mass media masterpiece don't only seen from external appearance (categorized bias gender or not), but also have to be seen from its items substansi (mount psychological effect and education to reader). Thereby, needed studys concerning gender inequalities in mass media, passing various study to usage of language in text of gender in media, with a purpose to open awareness and improve knowledge for public about ideological strategy media in influencing view, action, and reader enthusiasm. Therefore, suggested to researcher hereinafter to be more try to test method capacities analyse semiotic at other rubric or other medias which of a kind, because study of semiotic more is giving to possibility of unloading messages which hidden in mass media. And also to enrich reference concerning imbalance of gender mass media, specially about how mass media to representation balance of gender, do mass media tend to diffraction of gender or not. Strive the also have to get full support of media, governmental, and also society, in effort realize balance of gender in society.